

# MERANCANG PROJECT PROFILPELAJAR PANCASILA

TIM BBPPMPV BISNIS DAN PARIWISATA TAHUN 2023

# LANGKAH-LANGKAH PROJECT PENGUATAN PPP



- Memahami proyek penguatan profil pelajar Pancasila
- Menyiapkan ekosistem sekolah
- Mendesain Project Penguatan PPP
- Mengelola proyek penguatan profil pelajar Pancasila
- Mendokumentasikan dan melaporkan hasil proyek penguatan profil pelajar
- Evaluasi dan Tindak Lanjut Project Penguatan PPP

---

# PROFIL PELAJAR PANCASILA

Visi Pendidikan Indonesia Mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya pelajar Pancasila

Profil pelajar Pancasila adalah karakter dan kemampuan yang dibangun dalam keseharian dan dihidupkan dalam diri setiap individu peserta didik melalui budaya satuan pendidikan, pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar Pancasila, dan ekstrakurikuler

## PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

Proyek Lintas Disiplin Ilmu yang kontekstual dan berbasis pada kebutuhan masyarakat atau permasalahan di lingkungan satuan pendidikan. (Pada pendidikan kesetaraan berupa proyek pemberdayaan dan keterampilan berbasis profil Pelajar Pancasila)

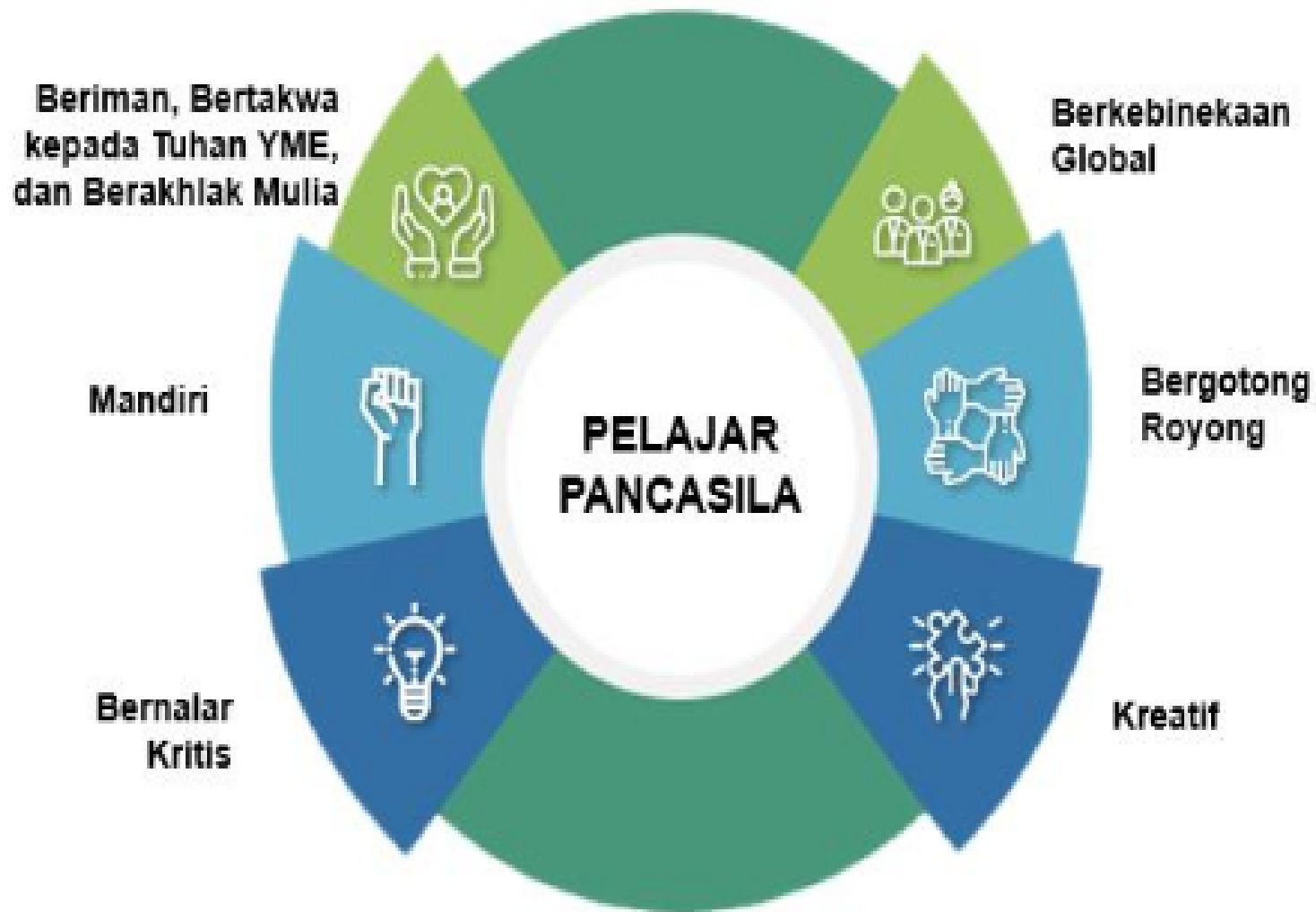
---

# A. PROFIL PELAJAR PANCASILA

“Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila.”

Pernyataan ini memuat **tiga kata kunci**: pelajar sepanjang hayat, kompeten, dan nilai-nilai Pancasila. Hal ini menunjukkan adanya paduan antara penguatan identitas khas bangsa Indonesia, yaitu Pancasila, sebagai rujukan karakter pelajar Indonesia; dengan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan sumber daya manusia Indonesia dalam konteks perkembangan Abad 21.

Profil pelajar Pancasila merupakan bentuk penerjemahan tujuan pendidikan nasional. Profil pelajar Pancasila berperan sebagai referensi utama yang mengarahkan kebijakan-kebijakan pendidikan termasuk menjadi acuan untuk para pendidik dalam membangun karakter serta kompetensi peserta didik.



---

# PROJECT PENGUATAN PPP

Projek penguatan profil pelajar Pancasila adalah pembelajaran lintas disiplin ilmu dalam mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai kompetensi dalam Profil Pelajar Pancasila

Projek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan kegiatan kokurikuler berbasis projek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan

Projek penguatan profil pelajar Pancasila dirancang terpisah dari intrakurikuler. Tujuan, muatan, dan kegiatan pembelajaran projek tidak harus dikaitkan dengan tujuan dan materi pelajaran intrakurikuler.

Projek adalah serangkaian kegiatan untuk mencapai sebuah tujuan tertentu dengan cara menelaah suatu tema menantang. Projek didesain agar peserta didik dapat melakukan investigasi, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan. Peserta didik bekerja dalam periode waktu yang telah dijadwalkan untuk menghasilkan produk dan/atau aksi

---

## B.PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila menggunakan **pendekatan pembelajaran berbasis projek (*project based learning*)** yang berbeda dengan pembelajaran berbasis projek dalam program intrakurikuler di dalam kelas.

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk **belajar dalam situasi tidak formal, struktur belajar yang fleksibel, kegiatan belajar yang lebih interaktif, dan juga terlibat langsung dengan lingkungan sekitar** untuk menguatkan berbagai kompetensi dalam Profil Pelajar Pancasila.

*Sumber: Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Kemendikbud 2021.*

## B.PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

Hal-hal yang perlu diketahui mengenai proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila

- ❑ **Dilaksanakan setiap tahun** di semua tingkatan kelas.
- ❑ Total alokasi waktu proyek di jenjang dasar, menengah, diksus, dan kejuruan adalah **20-30% dari keseluruhan total JP dalam satu tahun**,
- ❑ **Tema-tema proyek sudah ditentukan oleh pemerintah**. Berangkat dari tema tersebut, sekolah dapat mengembangkan topik spesifik yang sesuai dengan konteks kebutuhan.
- ❑ **Sekolah berwenang untuk merancang alokasi waktu kegiatan proyek** dan menyusun tim kepanitiaan yang akan memfasilitasi kegiatan proyek.
- ❑ **Pemerintah menyediakan beragam contoh modul proyek**. Pada tahap awal guru diharapkan dapat mengadaptasi modul tersebut sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sekolah, sementara pada tahap lanjutan guru diharapkan dapat merancang nya secara mandiri.



# TEMA-TEMA PROJEK DASMEN, DIKSUS, & KEJURUAN.

<p><b>Kearifan Lokal</b> (SD/SDLB-SMA/SMALB/SMK)</p> <p>Membangun rasa ingin tahu dan kemampuan inkuiri melalui eksplorasi tentang budaya dan kearifan lokal masyarakat sekitar atau daerah tersebut, serta perkembangannya.</p>	<p><b>Rekayasa dan Teknologi</b> (SD-SMA/SMK)</p> <p>Berkolaborasi dalam melatih daya pikir kritis, kreatif, inovatif, sekaligus kemampuan berempati untuk berekayasa membangun produk berteknologi yang memudahkan kegiatan dirinya dan juga sekitarnya.</p>	<p><b>Kewirausahaan</b> (SD-SMA/SMK)</p> <p>Mengidentifikasi potensi ekonomi di tingkat lokal dan masalah yang ada dalam pengembangan potensi tersebut, serta kaitannya dengan aspek lingkungan, sosial dan kesejahteraan masyarakat.</p>	<p><b>Bhinneka Tunggal Ika</b> (SD-SMA/SMK)</p> <p>Mengenal belajar membangun dialog penuh hormat tentang keberagaman kelompok agama dan kepercayaan yang dianut oleh masyarakat sekitar dan di Indonesia serta nilai-nilai ajaran yang dianutnya.</p>
<p><b>Gaya Hidup Berkelanjutan</b> (SD-SMA/SMK)</p> <p>Memahami dampak dari aktivitas manusia, baik jangka pendek maupun panjang, terhadap kelangsungan kehidupan di dunia maupun lingkungan sekitarnya.</p>	<p><b>Bangunlah Jiwa dan Raganya</b> (SD-SMA/SMK)</p> <p>Membangun kesadaran dan keterampilan untuk memelihara kesehatan fisik dan mental, baik untuk dirinya maupun orang sekitarnya.</p>	<p><b>Suara Demokrasi</b> (SMP-SMA/SMK)</p> <p>Merefleksikan makna demokrasi dan memahami implementasi demokrasi serta tantangannya dalam konteks yang berbeda, termasuk dalam organisasi sekolah dan/atau dalam dunia kerja.</p>	<p><b>Kebekerjaan</b> (Tema wajib di SMK)</p> <p>Membangun pemahaman terhadap ketenagakerjaan, peluang kerja, serta kesiapan kerja untuk meningkatkan kapabilitas yang sesuai dengan keahliannya, mengacu pada kebutuhan dunia kerja terkini.</p>

**Tahapan Pelaksanaan Proyek** | Setidaknya terdapat 6 tahapan pelaksanaan proyek yang bisa dimodifikasi dan disesuaikan dengan kondisi sekolah (Terutama untuk jenjang PAUD).



## BERBAGAI WAJAH PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

Bu Mondang sedang prihatin. Baru saja terbetik kabar, di SMA yang dipimpinnya telah terjadi kasus perundungan kepada siswa dengan etnis minoritas. Bertekad menyelesaikan persoalan ini, Bu Mondang berkoordinasi dengan Tim Fasilitator Projek Profil SMA. Mereka sepakat merancang projek profil yang menysasar dimensi Kebhinnekaan Global, dengan topik “Sayangi Diri Sayangi Sesama.” Para guru memfasilitasi dialog antarsiswa. Sekolah juga mengundang narasumber dari komunitas lintas-etnis untuk berdialog dengan siswa. Bermitra dengan komunitas tersebut, sekolah mengadakan kegiatan live-in untuk memberi kesempatan siswa berinteraksi dengan keluarga yang berbeda etnis. Projek profil ini berhasil menghilangkan ketegangan antaretnis, juga menumbuhkan empati serta rasa persatuan di SMA yang dipimpin oleh Bu Mondang.



## BERBAGAI WAJAH PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

Selain bekerja sebagai pengawas sekolah, Pak Abdullah aktif berkegiatan di komunitas lingkungan. Akhir-akhir ini, di Ternate sering terjadi krisis air bersih karena mata air mengering. Ketika SD dampungannya berkonsultasi untuk merancang proyek profil, Pak Abdullah menyarankan tema Gaya Hidup Berkelanjutan, topik “Konservasi Air” . Siswa belajar tentang siklus air, lalu menyelidiki penyebab keringnya mata air. Ternyata sebabnya adalah kerusakan hutan di lereng Gunung Gamalama, akibat erupsi pada tahun sebelumnya. Siswa dan sekolah sepakat membuat aksi penghijauan lereng gunung. Pak Abdullah bantu menghubungi DLHK untuk mendapat bantuan bibit pohon. Setelah penanaman, siswa kerap berkunjung untuk menjenguk dan merawat pohon mereka. Dimensi Akhlak Mulia, khususnya Akhlak terhadap Alam, berkembang pesat pada diri siswa setelah menjalani proyek profil ini.

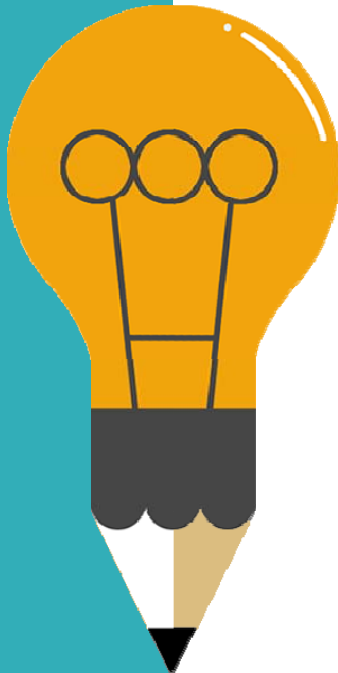


## BERBAGAI WAJAH PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

Bu Reina adalah pengurus komite di SMK tempat puteranya bersekolah. 50% lulusan SMK tersebut belum diterima bekerja. Dari observasi pada saat praktek, Bu Reina menemukan, siswa belum memiliki budaya kerja yang baik. Bu Reina mendukung inisiatif Tim Fasilitator Projek Profil untuk membuat projek profil bertema Kebekerjaan. Dengan bantuan dana dari komite, siswa melakukan kunjungan ke industri dan merefleksikan budaya kerja yang baik di dunia industri. Siswa lalu berdiskusi dan menyepakati budaya kerja yang ingin mereka latih, lalu menerapkannya di waktu praktek . Di akhir projek profil, Bu Reina lega karena para siswa telah terbiasa bekerja secara profesional baik secara mandiri maupun di dalam tim, cerminan berkembangnya dimensi Mandiri dan Gotong-Royong



# KATEGORI KESIAPAN SEKOLAH DALAM PENERAPAN PROJECT PENGUATAN PPP



## TAHAP AWAL

- Satuan pendidikan belum memiliki sistem dalam mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran berbasis projek.
- Konsep pembelajaran berbasis projek baru diketahui pendidik.
- Satuan pendidikan menjalankan projek secara internal (tidak melibatkan pihak luar).

## TAHAP BERKEMBANG

- Satuan pendidikan sudah memiliki sistem untuk menjalankan pembelajaran berbasis projek
- Konsep pembelajaran berbasis projek sudah dipahami sebagian pendidik
- Satuan pendidikan mulai melibatkan pihak di luar satuan pendidikan untuk membantu salah satu aktivitas projek.

## TAHAP LANJUTAN

- Pembelajaran Berbasis Projek sudah menjadi kebiasaan satuan pendidikan
- Konsep pembelajaran berbasis projek sudah dipahami semua pendidik
- Satuan pendidikan sudah menjalin kerjasama dengan pihak mitra di luar satuan pendidikan agar dampak projek dapat diperluas secara berkelanjutan

# TEMA-TEMA PROJEK DASMEN, DIKSUS, & KEJURUAN.

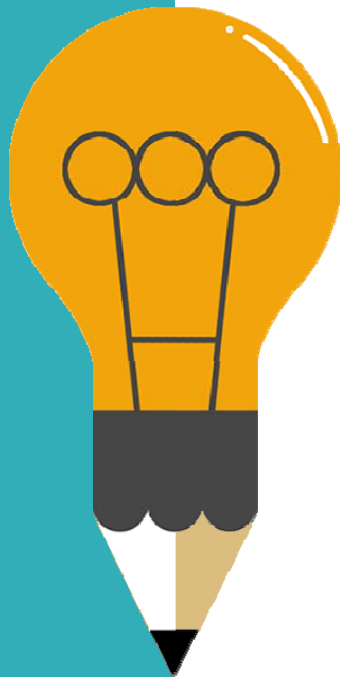
<p><b>Kearifan Lokal</b> (SD/SDLB-SMA/SMALB/SMK)</p> <p>Membangun rasa ingin tahu dan kemampuan inkuiri melalui eksplorasi tentang budaya dan kearifan lokal masyarakat sekitar atau daerah tersebut, serta perkembangannya.</p>	<p><b>Rekayasa dan Teknologi</b> (SD-SMA/SMK)</p> <p>Berkolaborasi dalam melatih daya pikir kritis, kreatif, inovatif, sekaligus kemampuan berempati untuk berekayasa membangun produk berteknologi yang memudahkan kegiatan dirinya dan juga sekitarnya.</p>	<p><b>Kewirausahaan</b> (SD-SMA/SMK)</p> <p>Mengidentifikasi potensi ekonomi di tingkat lokal dan masalah yang ada dalam pengembangan potensi tersebut, serta kaitannya dengan aspek lingkungan, sosial dan kesejahteraan masyarakat.</p>	<p><b>Bhinneka Tunggal Ika</b> (SD-SMA/SMK)</p> <p>Mengenal belajar membangun dialog penuh hormat tentang keberagaman kelompok agama dan kepercayaan yang dianut oleh masyarakat sekitar dan di Indonesia serta nilai-nilai ajaran yang dianutnya.</p>
<p><b>Gaya Hidup Berkelanjutan</b> (SD-SMA/SMK)</p> <p>Memahami dampak dari aktivitas manusia, baik jangka pendek maupun panjang, terhadap kelangsungan kehidupan di dunia maupun lingkungan sekitarnya.</p>	<p><b>Bangunlah Jiwa dan Raganya</b> (SD-SMA/SMK)</p> <p>Membangun kesadaran dan keterampilan untuk memelihara kesehatan fisik dan mental, baik untuk dirinya maupun orang sekitarnya.</p>	<p><b>Suara Demokrasi</b> (SMP-SMA/SMK)</p> <p>Merefleksikan makna demokrasi dan memahami implementasi demokrasi serta tantangannya dalam konteks yang berbeda, termasuk dalam organisasi sekolah dan/atau dalam dunia kerja.</p>	<p><b>Kebekerjaan</b> (Tema wajib di SMK)</p> <p>Membangun pemahaman terhadap ketenagakerjaan, peluang kerja, serta kesiapan kerja untuk meningkatkan kapabilitas yang sesuai dengan keahliannya, mengacu pada kebutuhan dunia kerja terkini.</p>

## PENENTUAN TEMA DAN TOPIK SPESIFIK SESUAI DENGAN TAHAPAN SATUAN PENDIDIKAN

	TAHAP AWAL	TAHAP BERKEMBANG	TAHAP LANJUTAN
TEMA PILIHAN	Satuan pendidikan menentukan 2 tema yang sama untuk setiap tingkat/kelas paralel di PAUD/SD/MI dan sederajat, atau 3 tema yang sama untuk setiap tingkat/kelas paralel di SMP/MTs-SMA/MA/ SMK/MAK dan sederajat di awal tahun ajaran.	Satuan pendidikan menentukan 3-5 pilihan tema yang dapat dipilih 2 tema oleh peserta didik di setiap tingkat/ kelas paralel PAUD/SD/MI dan sederajat, dan 3 tema setiap tingkat/ kelas paralel SMP/MTsSMA/MA/SMK/MAK dan sederajat di awal tahun ajaran.	Satuan pendidikan menentukan 3-5 pilihan tema yang dapat dipilih 2 tema oleh peserta didik di setiap tingkat/ kelas paralel PAUD/SD/ MI dan sederajat, dan 3 tema setiap tingkat/ kelas paralel SMP/MTsSMA/MA/SMK/MAK dan sederajat di awal tahun ajaran.
PEMBERIAN OPSI TEMA	Satuan pendidikan menentukan isu yang sama untuk setiap tema di semua tingkat/kelas paralel.	Satuan pendidikan menelaah isu yang sama untuk setiap tingkat/ kelas paralel	Setiap kelas menelaah isu yang berbeda sesuai pilihan peserta didik. Peserta didik dapat memilih isu yang berbeda untuk memberi tantangan tahap lanjutan
PENENTUAN TOPIK	Satuan pendidikan yang menentukan tema dan topik proyek profil	Satuan pendidikan mempersiapkan beberapa tema dan topik proyek profil untuk dipilih oleh peserta didik	Peserta didik mendiskusikan tema dan topik proyek profil dengan bimbingan pendidik



# TEMA DALAM SETAHUN SMK



**SMK/MAK  
KELAS X**

**3 PROJEK PROFIL  
DENGAN 2 TEMA  
PILIHAN DAN 1  
TEMA  
KEBEKERJAAN**

**SMK/MAK  
KELAS XI**

**2 PROJEK PROFIL  
DENGAN 1 TEMA  
PILIHAN DAN 1  
TEMA  
KEBEKERJAAN**

**SMK/MAK  
KELAS XII**

**1 PROJEK PROFIL  
DENGAN TEMA  
KEBEKERJAAN**

# 1



## CONTOH PILIHAN TEMA DALAM SATU TAHUN AJARAN TUNTAS

No	Tema Pilihan	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	Keterangan
1	Gaya Hidup Berkelanjutan	√		√	Pemilihan tema sangat bergantung dengan program keahlian dan kompetensi keahlian dibuka .
2	Kearifan Lokal	√		√	
3	Bhinneka Tunggal Ika		√	√	
4	Bangunlah Jiwa dan Raganya		√	√	
5	Suara Demokrasi		√	√	
6	Berekayasa dan Berteknologi untuk Membangun NKRI		√		
7	Kewirausahaan		√		
Tema Wajib					
8	Kebekerjaan	√	√	√	
	Jumlah Jam	288 JP	144 JP	36 JP	



2

## CONTOH PEMETAAN DIMENSI, TEMA, DAN ALOKASI WAKTU PROJEK PROFIL **KELAS X**

	Project Profil 1	Project Profil 2	Project Profil 3
Dimensi	✓ Berkebinekaan Global ✓ Bergotong Royong	✓ Berkebinekaan Global ✓ Bergotong-Royong ✓ Bernalar Kritis	✓ Bergotong Royong ✓ Bernalar Kritis
Tema	Kearifan Lokal	Bhineka Tunggal Ika	Kewirausahaan
Alokasi Waktu	100 JP	100 JP	88 JP



## B.PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

Hal-hal yang perlu diketahui mengenai proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila

1. **Dilaksanakan setiap tahun** di semua tingkatan kelas.
2. Total alokasi waktu proyek di jenjang dasar, menengah, dan kejuruan adalah **20-30% dari keseluruhan total JP dalam satu tahun**, sementara di PAUD alokasi kegiatan proyek dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan
3. **Tema-tema proyek sudah ditentukan oleh pemerintah**. Berangkat dari tema tersebut, sekolah dapat mengembangkan topik spesifik yang sesuai dengan konteks kebutuhan.
4. **Sekolah berwenang untuk merancang alokasi waktu kegiatan proyek** dan menyusun tim kepanitiaan yang akan memfasilitasi kegiatan proyek.
5. **Pemerintah menyediakan beragam contoh modul proyek**. Pada tahap awal guru diharapkan dapat mengadaptasi modul tersebut sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sekolah, sementara pada tahap lanjutan guru diharapkan dapat merancanganya secara mandiri.

**Tahapan Pelaksanaan Proyek** | Setidaknya terdapat 6 tahapan pelaksanaan proyek yang bisa dimodifikasi dan disesuaikan dengan kondisi sekolah (Terutama untuk jenjang PAUD).



## TEMA PROJEK PROFIL SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA, SMK/MAK DAN SEDERAJAT

### Gaya Hidup Berkelanjutan

Peserta didik memahami dampak aktivitas manusia, baik jangka pendek maupun panjang, terhadap kelangsungan kehidupan di dunia maupun lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga membangun kesadaran untuk bersikap dan berperilaku ramah lingkungan, mempelajari potensi krisis keberlanjutan yang terjadi di lingkungan sekitarnya serta mengembangkan kesiapan untuk menghadapi dan memitigasinya.

#### **Contoh kontekstualisasi tema:**

- Jakarta: situasi banjir
- Kalimantan: hutan sebagai paru-paru dunia
- Daerah pedesaan: pemanfaatan sampah organik



## **TEMA PROJEK PROFIL SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA, SMK/MAK DAN SEDERAJAT**

### **Kearifan Lokal**

Peserta didik membangun rasa ingin tahu dan kemampuan inkuiri melalui eksplorasi budaya dan kearifan lokal masyarakat sekitar atau daerah tersebut, serta perkembangannya. Peserta didik

### **Contoh kontekstualisasi tema:**

- Jawa Barat: sistem masyarakat di Kampung Naga
- Papua: sistem masyarakat di Lembah Baliem
- SMK tata kecantikan: eksplorasi seni pranata acara adat Jawa



## TEMA PROJEK PROFIL SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA, SMK/MAK DAN SEDERAJAT

### Bhinneka Tunggal Ika

Peserta didik mengenal dan mempromosikan budaya perdamaian dan anti kekerasan, belajar membangun dialog penuh hormat tentang keberagaman serta nilai-nilai ajaran yang dianutnya. Peserta didik juga mempelajari perspektif berbagai agama dan kepercayaan, secara kritis dan reflektif menelaah berbagai stereotip negatif dan dampaknya terhadap terjadinya konflik dan kekerasan. Tema ini ditujukan untuk jenjang SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK, dan sederajat

#### **Contoh kontekstualisasi tema:**

Menangkap isu-isu atau masalah keberagaman di lingkungan sekitar dan mengeksplorasi pemecahannya  
contoh: kisah Bu Mondang di halaman ...





## TEMA PROJEK PROFIL SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA, SMK/MAK DAN SEDERAJAT

### **Kebekerjaan**

Peserta didik menghubungkan berbagai pengetahuan yang telah dipahami dengan pengalaman nyata di keseharian dan dunia kerja. Peserta didik membangun pemahaman terhadap ketenagakerjaan, peluang kerja, serta kesiapan kerja untuk meningkatkan kapabilitas yang sesuai dengan keahliannya, mengacu pada kebutuhan dunia kerja terkini. Dalam proyeknya, peserta didik juga akan mengasah kesadaran sikap dan perilaku sesuai dengan standar yang dibutuhkan di dunia kerja.

### **Contoh kontekstualisasi tema:**

- Lampung: eksplorasi pengembangan serat tekstil dari limbah daun nanas
- Kawasan industri sekitar Jakarta: budidaya dan pengolahan tanaman lokal Betawi



## C. MODUL PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

### Mengembangkan Modul Projek

#### Mengadaptasi Modul yang Sudah Ada

Mengadaptasi modul yang sudah tersedia dapat dilakukan untuk mengawali persiapan projek penguatan Profil Pelajar Pancasila pada kesempatan pertama pelaksanaannya di sekolah.

#### Membuat Modul secara Mandiri

Setelah terampil mengadaptasi modul projek, diharapkan sekolah dapat membuat rancangan modulnya secara mandiri sebagai hasil kolaborasi tim pengembang projek di sekolah.

## BEBERAPA CONTOH ALUR (SEQUENCE) PROJEK PROFIL (1)

### PENGENALAN

- Mengenal dan membangun kesadaran peserta didik terhadap tema yang sedang dipelajari

### KONSTEKTUALISASI

- Menggali permasalahan di lingkungan sekitar yang terkait dengan topik pembahasan

### AKSI

- Merumuskan peran yang dapat dilakukan melalui aksi nyata

### REFLEKSI

- Menggenapi proses dengan berbagi karya serta melakukan evaluasi dan refleksi

### TINDAK LANJUT

- Menyusun Strategis



## BEBERAPA CONTOH ALUR (SEQUENCE) PROJEK PROFIL (2)

### TEMUKAN

- Mengenal dan membangun kesadaran peserta didik terhadap isu pengelolaan sampah dan implikasinya terhadap perubahan iklim

### BAYANGKAN

- Menggali permasalahan di lingkungan sekitar yang terkait dengan topic pembahasan

### LAKUKAN

- Mewujudkan pelajaran yang mereka dapat melalui aksi nyata.

### BAGIKAN

- Menggenapi proses dengan berbagi karya serta melakukan evaluasi dan refleksi



## BEBERAPA CONTOH ALUR (SEQUENCE) PROJEK PROFIL (3)

### MENGAMATI

- Apa yang terjadi? ▪ Mempersiapkan observasi. ▪ Mengenal dan mendekati persoalannya (mencerap). ▪ Mencari inspirasi

### MENDEFINISIKAN

- Oh, ternyata itu yang hendak dicapai ▪ Mendefinisikan tujuan dari temuan. ▪ Membuat kerangka konteks

### MENGGAGAS

- Bagaimana aku bisa menjadi bagian dari solusi? ▪ Melontarkan dan mengembangkan gagasan. ▪ Membuat alternatif solusi

### MEMILIH

- Bagaimana aku bisa mewujudkannya tujuan? ▪ Memilih solusi yang sesuai dengan tujuan. ▪ Membuat purwarupa

### MEREFLEKSIKAN

- Bagaimana aku bisa mewujudkannya tujuan? ▪ Memilih solusi yang sesuai dengan tujuan. ▪ Membuat purwarupa



## C. MODUL PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

Informasi umum	Komponen inti	Lampiran
<ul style="list-style-type: none"><li>• Identitas penulis modul</li><li>• Sarana dan prasarana</li><li>• Target peserta didik</li><li>• Relevansi tema dan topik proyek untuk sekolah</li><li>• Deskripsi singkat proyek</li><li>• Pemetaan Dimensi dan sub elemen P3 yang terkait</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Judul Proyek</li><li>• Tujuan spesifik untuk setiap fase/alur</li><li>• Alur kegiatan proyek</li><li>• Asesmen formatif/sumatif</li><li>• Pertanyaan pemantik</li><li>• Refleksi peserta didik</li><li>• Refleksi pendidik</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Lembar kerja peserta didik(link)</li><li>• Bahan bacaan pendidik dan peserta didik (link)</li><li>• Glossarium</li><li>• Daftar pustaka</li></ul>

LK.1.Ide Awal P5



LK.2. Desain P5

## Contoh Alur Aktivitas Modul Proyek

### Modul Proyek Fase D

**Tema:** Gaya Hidup Berkelanjutan

**Topik:** Sampahku, Tanggungjawabku

**Total waktu:** 57 JP

### Dimensi Profil Pelajar Pancasila:

- Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- Gotong royong
- Bernalar kritis

### Sub-elemen yang disasar

- Memahami Keterhubungan Ekosistem Bumi
- Menjaga Lingkungan Alam Sekitar
- Kerja sama
- Koordinasi Sosial
- Mengajukan pertanyaan
- Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan

Tahap Pengenalan. Mengenali dan membangun kesadaran siswa terhadap isu pengelolaan sampah dan implikasinya terhadap perubahan iklim

- |   |                             |                            |  |  |
|---|-----------------------------|----------------------------|--|--|
| 1.<br>Perkenalan: <b>Perubahan Iklim dan Masalah Pengelolaan Sampah</b> | 2.<br><b>Eksplorasi Isu</b> | 3.<br><b>Refleksi awal</b> | 4.<br><b>Kunjungan ke TPA/ Komunitas Peduli Sampah</b> | 5.<br><b>Diskusi Kritis Masalah Sampah</b> |
|---|-----------------------------|----------------------------|--|--|

Tahap Kontekstualisasi. mengkontekstualisasi masalah di lingkungan terdekat

- |  |  |   |   |
|--|--|---|---|
| 6.<br><b>Pengumpulan, Pengorganisasian, dan Penyajian Data</b> | 7.<br><b>Trash Talk: Sampah di Sekolahku</b> | 8.<br><b>Pengorganisasian Data Secara Mandiri</b> | 9.<br><i>Asesmen Formatif Presentasi: Sampah di Sekolahku</i> |
|--|--|---|---|

Tahap aksi. bersama-sama mewujudkan pelajaran yang mereka dapat melalui aksi nyata

- |  |  |   |  |   |
|--|--|---|--|---|
| 10.<br>Poster Aksi Nyata Saya<br>ngi Sekolahku:<br><b>Eksplorasi program pengelolaan sampah yang ada</b> | 11.<br>Poster Aksi Nyata Saya<br>ngi Sekolahku:<br><b>Peranku dan Solusiku</b> | 12.<br>Poster Aksi Nyata Saya<br>ngi Sekolahku:<br><b>Menentukan Karakteristik Poster yang Baik</b> | 13.<br>Poster Aksi Nyata Saya<br>ngi Sekolahku:<br><b>Membuat Poster</b> | 14.<br><i>Asesmen Formatif Simulasi Pameran Poster Aksi Nyata Sayangi Sekolahku</i> |
|--|--|---|--|---|

Tahap Refleksi dan Tindak Lanjut. Menggenapi proses dengan berbagi karya, evaluasi dan refleksi, serta menyusun langkah strategis

- |   |   |  |
|---|---|--|
| 15.<br><i>Asesmen Sumatif Pameran Poster Aksi Nyata Sayangi Sekolahku</i> | 16.<br><i>Asesmen Sumatif Evaluasi Solusi Yang Ditawarkan</i> | 17.<br><b>Mari Beraksi Sambil Refleksi Mengelola Sampah di Sekolah</b> |
|---|---|--|

## TAHAPAN DALAM PROJEK ' JEJAK KARBON, JEJAK KITA DI BUMI'

<b>Tahap Pengenalan</b>			
1. Pengenalan terhadap Perubahan iklim: realitas dan miskonsepsinya	2. Pengenalan terhadap gas efek rumah kaca: baik atau buruk?	3. Pengenalan terhadap jejak karbon (carbon footprint)	4. Sumber-sumber kontributor jejak karbon
5. Sebab akibat yang dihasilkan jejak karbon			
<b>Tahap Kontekstualisasi</b>			
6. Melihat perubahan iklim di lingkungan sekitar dari video disertai diskusi	7. Melihat Indonesia sebagai contributor jejak karbon dari video disertai diskusi dan penulisan intisari video	8. Penjelasan variasi jenis sumber penyumbang jumlah jejak karbon negatif beserta alternatifnya	9. Menghitung jumlah jejak karbon pribadi
10. Mengelompokkan dan riset mengenai jejak karbon diri sendiri	11. Mengumpulkan hasil hitungan jejak karbon 1 kelas		
<b>Tahap Aksi</b>			
12. Membuat hasil riset dalam bentuk poster (Asesmen formatif)	13. Penilaian poster jejak karbon (Asesmen formatif)	14. Membuat kuesioner tentang jejak karbon	15. Pembagian kuesioner kepada warga sekolah
16. Pengumpulan hasil wawancara: kontributor umum dan paling banyak. Presentasi setiap siswa dalam kelompok	17. Riset mengenai solusi pengurangan jumlah karbon yang telah dijalankan kelompok atau institusi tertentu		
<b>Tahap Refleksi dan Tindak lanjut</b>			
18. Solusi cara mengurangi carbon footprint	19. Asesmen sumatif: Kampanye mengurangi jejak karbon	20. Evaluasi akhir peserta didik dan kerja kelompok	



## DIMENSI, ELEMEN DAN SUB-ELEMEN PROFIL PELAJAR PANCASILA

Dimensi Profil Pelajar Pancasila terkait	Sub-elemen Profil Pelajar Pancasila	Target pencapaian di akhir fase E	Aktivitas terkait
<b>Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia</b>	<i>Memahami keterkaitan ekosistem bumi</i>	Memahami konsep sebab akibat di antara berbagai ciptaan Tuhan dan mengidentifikasi berbagai sebab yang mempunyai dampak baik atau buruk, Mengidentifikasi masalah lingkungan hidup di tempat ia tinggal dan melakukan langkah-langkah konkrit yang bisa dilakukan	1, 2, 3, 6, 19
	<i>Menjaga lingkungan alam sekitar</i>	Terbiasa memahami tindakan-tindakan yang ramah dan tidak ramah lingkungan serta membiasakan diri untuk berperilaku ramah lingkungan	10, 11, 19
<b>Bernalar kritis</b>	<i>Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi</i>	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menganalisis informasi yang relevan serta memprioritaskan beberapa gagasan tertentu.	4, 5, 6, 7, 8, 15, 16, 17,
	<i>Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri</i>	Menjelaskan asumsi yang digunakan, menyadari kecenderungan dan konsekuensi bias pada pemikirannya, serta berusaha mempertimbangkan perspektif yang berbeda	4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 19
<b>Kreatif</b>	<i>Menghasilkan ide solusi masalah</i>	Menghubungkan gagasan yang ia miliki dengan informasi atau gagasan baru untuk menghasilkan kombinasi gagasan baru dan imajinatif untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya	6,7, 10, 11, 12, 13, 14, 19
	<i>Mencari solusi alternatif dari masalah</i>	Menghasilkan solusi alternatif dengan mengadaptasi berbagai gagasan dan umpan balik untuk menghadapi situasi dan permasalahan	6, 7, 10, 11, 14, 19
	<i>Bereksperimen dengan berbagai pilihan solusi kreatif</i>	Bereksperimen dengan berbagai pilihan secara kreatif untuk memodifikasi gagasan sesuai dengan perubahan situasi.	10, 11, 12, 14, 18, 19

## 1. Pengenalan terhadap perubahan iklim: realitas dan miskonsepsinya

Waktu:

2 JP tugas mandiri  
(Total 3 JP)

Bahan: Artikel, alat tulis

Peran Guru: fasilitator dan pendamping

### Persiapan

- Guru mengumpulkan setidaknya 2 artikel yang membahas isu perubahan iklim, khususnya yang terjadi di Indonesia.
- Guru bisa mempersiapkan diri dengan catatan perbandingan realita dan miskonsepsi mengenai perubahan iklim

### Pelaksanaan

- Guru memulai projek dengan sesi tanya jawab mengenai apa yang telah peserta didik ketahui mengenai perubahan iklim. Beberapa pertanyaan pemantik yang bisa dipakai:
  - a. Apa tanda terjadinya perubahan iklim yang dapat dilihat atau dirasakan?
  - b. Apa saja sumber- sumber penyebab perubahan iklim?
  - c. Apa dampak yang terjadi dari perubahan iklim di lingkungan sekitar?
- Guru memberikan artikel kepada peserta didik untuk dibaca dan meminta peserta didik untuk menulis intisarinya.

### Tugas mandiri

Peserta didik diminta untuk mencatat dan membandingkan miskonsepsi dan realita yang terjadi mengenai perubahan iklim Peserta didik kemudian menuliskan apa yang mereka pikirkan mengenai perubahan iklim setelah membaca dan hasil dari riset mereka mengenai fakta perubahan iklim.

### Tips

- Guru dapat mencari artikel yang membahas tentang yang terjadi di dekat sekolah, lebih baik mencari artikel yang membahas isu yang terjadi di Indonesia.
- Guru bisa memberikan beberapa contoh skeptis mengenai perubahan iklim seperti: beberapa ilmuwan tidak setuju bahwa bumi semakin panas atau es yang meleleh di kutub tidak ada efeknya di Negara 2 musim seperti di Indonesia.

### Referensi artikel:

<https://www.kompas.com/tag/dampak-perubahan-iklim>  
<https://www.dw.com/id/menyorot-ancaman-perubahan-iklim-di-tengah-pandemi/a-55091002>  
<https://teknologi.bisnis.com/read/20201027/84/1310532/indonesia-alami-perubahan-iklim-ekstrem-di-september-2020#:~:text=10%2F2020>  
<https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20201022163018-199-561642/bmkg-ungkap-masa-masa-kritis-perubahan-iklim-dunia>

## C. MODUL PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

### Asesmen Projek

Hal-hal yang perlu diketahui mengenai asesmen projek penguatan Profil Pelajar Pancasila

1. **Memiliki variasi bentuk asesmen** (formatif dan sumatif) serta instrumen asesmen (lembar ceklis, rubrik, catatan pengamatan, tes, dan sebagainya).
2. **Penekanan pada asesmen performa/kinerja.**
3. **Asesmen akhir berupa rubrik dengan 4 kriteria:** Mulai Berkembang, Berkembang, Berkembang sesuai Harapan, Sangat Berkembang
4. Rumusan kompetensi yang menjadi tujuan ditempatkan dalam kriteria “Berkembang Sesuai Harapan” .
5. **Perlu diperhatikan keselarasan** antara tujuan, aktivitas, dan asesmen projek.
6. Pada jenjang PAUD, pelaporan hasil belajar tidak terpisah dengan rapor kelas. Sementara pada jenjang lainnya **pelaporan hasil belajar terpisah dengan rapor intrakurikuler.**

## RAPOR PROJEK PROFIL



Nama sekolah SMA Bintang Kejora Kelas 10  
 Alamat Jl. Bijaksana no. 1, Palangkaraya Fase E  
 Nama Siswa Didi Felicia Herutami Tahun ajaran 2021/2022  
 NISN 201912345

### Projek 1 | Mengenal dan merawat keberagaman agama dan keyakinan di Indonesia

Projek ini adalah projek pertama di kelas 10. Projek ini diharapkan membangun dua dimensi Profil Pelajar Pancasila, yakni berkebinekaan global dan bernalar kritis. Pada projek ini, siswa belajar untuk membuka diri mengenal stigma dan stereotip yang ia punya terhadap orang yang baru dikenal mengeksplorasi pengetahuan (dari segi hukum, kebijakan, juga norma sosial) dan mengenal lebih dekat keberagaman agama dan keyakinan di Indonesia, mereduksi prasangka, refleksi diri, dan bersama-sama mewujudkan pelajaran yang mereka dapat melalui aksi nyata.

### Projek 2 | Membuat permainan papan (board game) bertema sejarah

adipiscing vitae proin sagittis nisi rhoncus mattis rhoncus urna neque viverra justo nec ultrices dui sapien eget mi proin sed libero enim sed faucibus turpis in eu mi bibendum neque egestas congue quisque egestas diam in arcu cursus euismod quis viverra nibh cras pulvinar mattis nunc sed blandit libero volutpat sed cras ornare arcu dui vivamus arcu felis bibendum ut tristique et egestas quis ipsum suspendisse ultrices gravida dictum fusce ut placerat orci nulla pellentesque dignissim enim sit amet venenatis urna cursus eget nunc scelerisque viverra mauris in aliquam sem fringilla ut morbi tincidunt augue interdum velit euismod in pellentesque

## Gambaran Rapor Projek

Dasmen, Dikus, & Kejuruan

Sumber: Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Kemen dikbud 2021.

Catatan: Slide terkait rapor ini hanya untuk gambaran bagi perancang modul projek. Bagaimana mekanisme penyusunan rapor sendiri tidak perlu terdapat di dalam modul projek. Rapor akan diolah oleh tim fasilitasi projek di sekolah.



## 1. Mengenal dan merawat keberagaman agama dan keyakinan di Indonesia

	BB	MB	BSH	SB
<b>Berkebinekaan global</b>				
• Mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya. Menganalisis dinamika budaya yang mencakup pemahaman, kepercayaan, dan praktik keseharian dalam rentang waktu yang panjang dan konteks yang luas.			✓	
• Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya. Memahami pentingnya saling menghormati dalam mempromosikan pertukaran budaya dan kolaborasi dalam dunia yang saling terhubung serta menunjukkannya dalam perilaku.			✓	
• Refleksi terhadap pengalaman kebinekaan. Merefleksikan secara kritis dampak dari pengalaman hidup di lingkungan yang beragam terkait dengan perilaku, kepercayaan serta tindakannya terhadap orang lain				✓
• Menghilangkan stereotip dan prasangka. Mengkritik penggunaan stereotip dan prasangka yang ada dalam sejumlah teks dan permasalahan yang berkaitan dengan kelompok budaya tertentu dalam lingkup nasional, regional, dan global.				✓
• Menyelaraskan perbedaan budaya. Mengetahui tantangan dan keuntungan hidup dalam lingkungan dengan budaya yang beragam, serta memahami pentingnya kerukunan antar budaya dalam kehidupan bersama yang harmonis.				✓
<b>Bernalar kritis</b>				
• Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan. Secara kritis mengklarifikasi serta menganalisis gagasan dan informasi yang kompleks dan abstrak dari berbagai sumber. Memprioritaskan suatu gagasan yang paling relevan dari hasil klarifikasi dan analisis.				✓
• Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan. Menganalisis dan mengevaluasi penalaran yang digunakannya dalam menemukan dan mencari solusi serta mengambil keputusan.				✓
• Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri. Menjelaskan alasan untuk mendukung pemikirannya dan memikirkan pandangan yang mungkin berlawanan dengan pemikirannya dan mengubah pemikirannya jika diperlukan.				✓

### Catatan proses:

Dalam mengerjakan projek ini, Didi aktif melibatkan diri dengan memberikan usulan tentang cara-cara untuk mengajak remaja lainnya membuka diri terhadap stereotip tentang agama dan keyakinan. Wawasan yang luas dan pengalamannya berada di tengah lingkungan yang beragam sangat membantu Didi dalam memberikan ide dan gagasan serta berkontribusi aktif dalam diskusi kelompok. Ia aktif memberikan pertanyaan-pertanyaan yang memancing diskusi di kelompoknya, sehingga ia dan teman kelompoknya dapat merancang kampanye yang efektif. Dalam pengerjaan proyeknya pun, Didi tampak terbiasa untuk membantu teman yang kesulitan.



# Thank you

Insert the title of your subtitle Here